

VISI :

Menjadi RS Islam Syariah yang unggul dalam pelayanan dan teknologi dengan mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.

MISI :

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan paripurna yang terjangkau.
- Memberikan pelayanan yang Ramah Amanah Profesional Islami (RAPI).
- Menyelenggarakan pelayanan yang Cepat Aman Tepat dan efektif (CATE) dengan mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.
- Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan staf berkelanjutan.
- Meningkatkan etika, akhlak dan moral staf menuju pelayanan syariah

NILAI DASAR :

Ibadah, Berbuat baik, Integritas, Sabar (IBIS).

KEYAKINAN DAN NILAI DASAR :

- Kami yakin bahwa bekerja adalah ibadah maka di dalam bekerja kami harus jujur, disiplin dan bertanggung jawab dan berwawasan kedepan;
- Kami yakin bahwa berbuat baik adalah wajib sebagaimana Allah telah berbuat baik kepada kita;
- Kami yakin bahwa pasien adalah saudara kita yang membutuhkan pertolongan maka kami harus melayaninya dengan ikhlas, kasih sayang adil dan peduli;
- Kami yakin bahwa kepercayaan orang tumbuh dari karakter yang saya bangun secara mandiri maka kami akan bekerja keras, jujur disiplin dan selalu meningkatkan kemampuan diri dalam bekerja;
- Kami yakin bahwa karyawan yang baik adalah aset / kekayaan yg penting dalam rumah sakit, maka kami akan memberdayakan dan meningkatkan kemampuannya;
- Kami yakin bahwa merubah sikap dan budaya kerja yang baik adalah tidak mudah, maka kami akan dengan tekun dan sabar dalam membimbingnya.

MOTO :

- R A P I : Ramah, Amanah, Profesioan, Islami;
- C A T E : Cepat, Aman, Tepat, Efektif.

TUJUAN :

Terselenggaranya pelayanan perorangan secara paripurna syariah, bermutu, terpercaya dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, akidah akhlak dan profesional staf secara berkesinambungan serta memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi kedokteran yang handal, efektif dan efisien.



EFISIENSI NILAI PERSEDIAAN DI INSTALASI FARMASI RSU ISLAM BOYOLALI DENGAN PROGRAM “TEPAT STOK, BIAYA EFISIEN”

**Rumah Sakit Umum Islam Boyolali**

Jl. Raya Klaten - Boyolali, Jomboran, Kemiri,
Mojosongo Boyolali

email :RSUIslamBoyolali@gmail.com

LEMBAR PENGESAHAN

EFISIENSI NILAI PERSEDIAAN DI INSTALASI FARMASI RSU ISLAM BOYOLALI DENGAN PROGRAM “TEPAT STOK, BIAYA EFISIEN”

KATEGORI 6: *LEADERSHIP AND MANAGEMENT*

Disusun Oleh:

apt. Dewi Sacharina Yatasari, S.Farm

apt. Heri Styanto, S.Farm

apt. Ayu Intan Savitri, S.Farm

Mengetahui

Direktur Rumah Sakit Umum Islam Boyolali



dr. Suswanto, M.Sc.,Sp.PK.,MARS

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah **Efisiensi Nilai Persediaan di Instalasi Farmasi Rsu Islam Boyolali dengan Program “Tepat Stok, Biaya Efisien”**.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW” yang telah membawa risalah islam penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat kelak.

Makalah ini di susun untuk mengikuti lomba dalam acara, dalam penulisan makalah ini, penulis mendapat banyak bantuan, masukan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Direktur Rumah Sakit Umum Islam Boyolali yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan kepada penulis untuk menyusun makalah ini
2. Bapak/ibu Jajaran Direksi Rumah Sakit Umum Islam Boyolali yang telah memberikan dukungan penyusunan makalah ini sehingga terselesaikan tepat pada waktunya.
3. Staf Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Islam Boyolali yang telah bekerja sama dan memfasilitasi dalam penyusunan makalah ini
4. Karyawan/karyawati Rumah Sakit Umum Islam Boyolali yang telah memberikan banyak informasi terkait data atau konsep yang penulis angkat dalam lomba makalah ini

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna dan perlu pendalaman lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan makalah ini. Penulis berharap semoga gagasan pada makalah ini dapat bermanfaat bagi dunia kesehatan dan pendidikan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Boyolali, 30 Juli 2025

Penulis

EFISIENSI NILAI PERSEDIAAN DI INSTALASI FARMASI RSU ISLAM BOYOLALI DENGAN PROGRAM “TEPAT STOK, BIAYA EFISIEN”

Dewi Sacharina Yatasari, Heri Styanto, Ayu Intan Savitri
RSU ISLAM BOYOLALI

RINGKASAN

Salah satu komponen terbesar dalam anggaran RS adalah persediaan farmasi. Di RSU Islam Boyolali menerapkan program **tepat stok, biaya efisien** dengan kombinasi metode ROP (*Re-Order Point*) dan konsumsi, yang diklasifikasikan *fast moving* dan *slow moving*. Tujuannya mengoptimalkan nilai persediaan, tanpa menurunkan mutu pelayanan. Metode ini memberikan hasil positif dengan penurunan nilai persediaan farmasi sebesar 45,64%, meskipun terjadi kenaikan pasien sebanyak 49,44%. Sehingga, terjadi penurunan *cost* sediaan farmasi kadaluwarsa sebesar 61,66%. Dari capaian tersebut, program **tepat stok, biaya efisien** efektif mengurangi risiko *over stock* maupun *stock out* serta menekan biaya RS.

Kata kunci: metode konsumsi, ROP, efisiensi persediaan farmasi

EFISIENSI NILAI PERSEDIAAN DI INSTALASI FARMASI RSU ISLAM BOYOLALI DENGAN PROGRAM “TEPAT STOK, BIAYA EFISIEN”

A. LATAR BELAKANG

Persediaan farmasi merupakan komponen biaya besar di rumah sakit dan berpengaruh langsung pada mutu layanan, kontinuitas terapi, serta efisiensi keuangan rumah sakit. Standar Pelayanan Kefarmasian di RS mewajibkan pengelolaan sediaan farmasi yang menjamin ketersediaan, mutu, dan efisiensi biaya melalui perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, dan pengendalian yang terdokumentasi dan terintegrasi.

Di RSU Islam Boyolali, beban biaya yang dialokasikan untuk persediaan farmasi merupakan salah satu komponen terbesar dalam anggaran rumah sakit. Oleh karena itu, penerapan program **tepat stok, biaya efisien** menjadi strategi yang relevan untuk **mengoptimalkan nilai persediaan** tanpa mengorbankan mutu pelayanan. Program ini dilakukan sebagai respon terhadap kebutuhan rumah sakit untuk menyeimbangkan antara **ketersediaan obat sesuai kebutuhan klinis** dengan **pengendalian nilai persediaan** yang efisien.

Implementasi pengelolaan stok sediaan farmasi di RS mengalami berbagai permasalahan, antara lain: ketidaksesuaian perencanaan dan kebutuhan riil, kurang optimalnya koordinasi antara unit pelayanan dengan pengadaan. Selain masalah tersebut, terdapat tantangan yang perlu ditangani yaitu perubahan pola penyakit dan tren penggunaan obat, kepatuhan terhadap standar pelayanan kefarmasian, serta pengendalian *lead time* pengadaan.

Berdasarkan tantangan yang ada, farmasi RSU Islam Boyolali menerapkan strategi **tepat stok, biaya efisien** menggunakan kombinasi metode konsumsi dan ROP (*Re-Order Point*). Metode ROP dan konsumsi lebih unggul untuk operasional harian rumah sakit dalam mencegah *stock out* dan *over stock* berdasar data nyata, terutama pada kebutuhan obat rutin atau kronis serta obat *fast moving*. Kelebihan metode ROP dan konsumsi antara lain: lebih efisien mengendalikan jumlah stok daripada ABC-VEN yang berfokus prioritas pemilihan obat, bukan volume obat; lebih realistis dibanding metode pola penyakit karena angka penyakit terkadang tidak sinkron dengan pemakaian obat di lapangan. Program ini diharapkan dapat mengoptimalkan nilai persediaan farmasi serta dapat menekan beban biaya rumah sakit, tanpa menurunkan kualitas pelayanan kepada pasien.

B. TUJUAN

Tujuan Umum

Penerapan kombinasi metode konsumsi dan ROP untuk meningkatkan efisiensi dalam pelayanan farmasi di RSUD Islam Boyolali.

Tujuan Khusus

1. Menurunkan nilai persediaan farmasi dengan meminimalisir stok persediaan farmasi.
2. Menurunkan persentase obat kadaluarsa.

C. LANGKAH-LANGKAH

Langkah dalam pelaksanaan program **tepat stok, biaya efisien** dilakukan secara terstruktur agar nilai persediaan farmasi dapat optimal, meliputi:

1. Identifikasi Kebutuhan

Melakukan identifikasi proses perencanaan kebutuhan obat, diawali dengan analisa data konsumsi penggunaan obat berdasarkan pola penyakit dan proyeksi kebutuhan pelayanan. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data pembelian sediaan farmasi, nilai persediaan, dan jumlah seluruh pasien selama tahun 2023 dan 2024.

Hasil identifikasi menunjukkan bahwa nilai persediaan farmasi di akhir tahun 2023 sebesar 1.539.277.544 dengan target seharusnya maksimal 1.000.000.000 sehingga terjadi *over stock* atau stok berlebih sebesar 53,93% (menggunakan metode ROP saja), berakibat pada besarnya alokasi anggaran rumah sakit di instalasi farmasi. Berdasarkan hasil tersebut, ditetapkan tujuan utama program **tepat stok, biaya efisien**, yaitu melakukan kombinasi metode konsumsi dan ROP untuk melakukan efisiensi nilai persediaan farmasi.

2. Perencanaan Sistem

Setelah kebutuhan teridentifikasi, dilakukan perencanaan program kombinasi antara metode ROP dengan metode konsumsi, sebagai berikut:

a. Metode ROP (*Re-Order Point*)

Metode ROP merupakan metode dalam manajemen persediaan untuk menentukan titik pemesanan kembali agar tidak terjadi kehabisan stok saat permintaan berlangsung selama waktu tunggu (*lead time*). ROP (*Re-Order Point*) dihitung berdasarkan permintaan rata-rata harian dikali dengan *lead time* dan ditambah *safety stock*. Berikut metode ROP yang digunakan di Instalasi Farmasi RSUD Islam Boyolali telah terintegrasi dengan SIMRS:

DAFTAR PENGADAAN OBAT GUDANG FARMASI

Periode 2025-05-01 s/d 2025-06-01

No	Kode	Nama Barang	Stok				Minimal	Reorder	Limit	Diminta
			Awal	Masuk	Keluar	Akhir				
ALFAJAYA MITRATAMA										
1	A9409	GUEDEL MAYO ISO 9 (SIZE 3)	-7	-8	-2	-13	0	-2	-11	11
ANTARMITRA SEMBADA P										
1	A0105	ACTIMOVE CERVICAL M (ORTEL T-2)	1	-1	1	-1	1	2	-3	3
2	A9693	LIGASTEP AIR SHORT M	0	1	1	0	1	2	-2	2
3	I4251	CLOTASTOP INJ	12	-22	-1	-9	0	-1	-8	8
4	I4289	DIGOXIN INJEKSI	10	-20	0	-10	0	0	-10	10
5	I4292	ETERFIX INFUS	13	-23	-2	-8	0	-2	-6	6
6	I4297	ATRACURIUM INJ 25 MG	-10	-25	-15	-20	-1	-16	-4	4
7	P1013	RYMONT 4 ORAL GRANULES	28	-56	28	-56	3	31	-87	87
8	R1004	IOHEXOL 300 MG/20 ML	5	-13	-3	-5	0	-3	-2	2
9	S0058	LAXADINE 60 SYR	7	-15	-2	-6	0	-2	-4	4
10	S0129	LACTO B	40	-200	-40	-120	-4	-44	-76	76
11	S4006	ISPRINOL SYR	4	-4	4	-4	1	5	-9	9
12	S5020	MONELL DROP	7	-6	10	-9	1	11	-20	20
13	S5057	MONELL SYRUP	1	-1	3	-3	1	4	-7	7
14	S5074	DEHIDRALYTE	7	-22	-1	-14	0	-1	-13	13
15	T0854	CLINDAMYCIN 300 MG	250	-950	-250	-450	-25	-275	-175	175
16	T4003	FLUCONAZOLE 150 MG TAB	20	-65	-20	-25	-2	-22	-3	3
17	T4318	COLCHICINE 0.5MG TAB	480	-1410	-240	-690	-24	-264	-426	426
18	T5089	LORATADINE 10	200	-550	-150	-200	-15	-165	-35	35
19	T9275	SILDENAFIL 100 MG TAB	6	-104	14	-112	2	16	-128	128
20	T9332	PROLACTA BABY CAP	150	-300	-50	-100	-5	-55	-45	45
21	T9333	ATAROC 25 TAB	200	-100	200	-100	20	220	-320	320
22	T9385	PRAMIVEX 0,125 MG TAB	120	-450	-90	-240	-9	-99	-141	141
23	T9401	NOVEXIB 100 MG	120	-330	0	-210	0	0	-210	210
24	Z0140	OXOFERIN	4	-5	2	-3	1	3	-6	6
25	Z0211	LAXAREC	5	-9	2	-6	1	3	-9	9
26	Z0408	BREATHY TETES HIDUNG	4	-5	3	-4	1	4	-8	8
27	Z3075	KETOMED SS 60 ML	3	-4	1	-2	1	2	-4	4
28	Z4078	MOMETASONE CR 5 GR	21	-30	21	-30	3	24	-54	54
29	Z4229	FRIVENTIL INHALER 25/50 MCG	6	0	6	0	1	7	-7	7
30	Z4246	NOZEPAV RECTAL 5 MG	10	-20	5	-15	1	6	-21	21
31	A9369	PD ELECTRO PEN (puth)	0	-10	0	-10	0	0	-10	10
ANUGERAH PHARMINDO L										
1	B0207	AVAMYS NASAL 27.5MCG/SPRAY JKN	6	-13	1	-8	1	2	-10	10
2	B0231	BEROTEC MDI 100 MCG/PUFF JKN	3	-3	3	-3	1	4	-7	7
3	B0253	SERETIDE D 250 JKN	17	-37	-5	-15	0	-5	-10	10
4	B0354	SYMBICORT 80/4,5 60 DOS JKN	-2	0	1	-3	1	2	-5	5
5	B420	AMINOSTERIL INFANT 10% JKN	-1	2	2	-1	1	3	-4	4
6	I0034	CA GLUCONAS INJ JKN	62	-144	-34	-48	-3	-37	-11	11
7	I0361	ENGERIK ANAK 0.5 ML	56	-100	-4	-40	0	-4	-36	36
8	I4076	AMIODARONE INJ JKN	25	-60	-10	-25	-1	-11	-14	14
9	T9257	ORVAST 40 MG TAB	60	30	240	-150	24	264	-414	414
10	Z0147	PULMICORT 0,25 JKN	-20	-80	-20	-80	-2	-22	-58	58
ANUGRAH ARGON MEDICA										
1	A0074	GYPSONA 3	7	-14	1	-8	1	2	-10	10
2	A0076	GYPSONA 6	3	-19	-3	-13	0	-3	-10	10
3	A0217	LEUCOBAND 3	9	-26	-3	-14	0	-3	-11	11

Keterangan:

Daftar pengadaan obat gudang farmasi diperoleh dari rumus ROP (*Re-Order Point*) seperti di atas, dan sudah diklasifikasikan berdasarkan PBF (Pabrik Besar Farmasi). Tim pengadaan melakukan order ke PBF setiap 1 bulan sekali sesuai dengan jumlah “diminta” pada tabel di atas.

b. Metode Konsumsi

Metode konsumsi merupakan perencanaan kebutuhan berdasar data pemakaian periode sebelumnya.

Langkah-langkah penerapan metode konsumsi:

- 1) Mengumpulkan data konsumsi atau pemakaian sediaan farmasi.
- 2) Menghitung pemakaian rata-rata bulanan sediaan farmasi.
- 3) Mengklasifikasikan obat menjadi kategori *fast moving* dan *slow moving*.

Klasifikasi obat dibagi menjadi 2 kategori yaitu *fast moving* dan *slow moving*. Kategori ini dinilai dari frekuensi penggunaan dan kecepatan perputaran obat. *Fast moving* ditentukan dari *item* teratas yang menyumbang 70-80% dari total jumlah pemakaian sediaan farmasi, sedangkan *slow moving* diambil 10-20% terbawah dari jumlah pemakaian.

Movement ▼	UOM ▼	NAMA OBAT/ALKES ▼	Sum of Keluar ▼
FM	Oral	METFORMIN TAB 500	17413
FM	JKN	AMLODIPIN TAB 10 MG JKN	15866
FM	Alkes	SPUIT 10 CC ONE MED	15480
FM	Alkes	GAS HYDROFIL LIPAT	14931
FM	Alkes	SPUIT 3 CC ONE MED	12761
FM	Oral	REG SPIRONOLACTONE 25 MG TAB	11494
FM	JKN	GABAPENTIN 100 MG TAB JKN	10857
FM	JKN	LANSOPRAZOLE CAP 30MG REG-JKN	10475
FM	JKN	CLOPIDOGREL 75MG JKN-REG	9722
FM	Oral	ATORVASTATIN TABLET 20 MG	9693
FM	JKN	CANDESARTAN 16 MG JKN	9596
FM	JKN	GABAPENTIN 300 MG JKN	9178
FM	Oral	ETABION CAP	9125
FM	JKN	BISOPROLOL 5MG REG-JKN	8642
FM	Oral	ASAM MEFENAMAD TAB 500 MG	8492
FM	Oral	ELKANA TAB	8300
FM	Oral	JANUVIA (SITAGLIPTIN 100 MG)	8208
FM	Alkes	SPUIT 5 CC ONE MED	8138
FM	Oral	FUROSEMID TAB40 MG REG	8085
FM	Oral	DEKETOPIROFEN 25 MG TAB	7969
FM	Oral	MEGABAL TAB	7933
FM	Oral	DOMPERIDON	7389
FM	Other	MILSCRUB 4% PER CC	7343
FM	Oral	NOSPIRINAL 80 MG TAB	6514
FM	JKN	RAMIPRIL TAB 10 MG REG-JKN	6240

Movement ▾	UOM ▾	NAMA OBAT/ALKES ▾	Sum of Keluar ▾
SM	Alkes	ACTIMOVE CERVICAL M	1
SM	Alkes	ACTIMOVE CERVICAL S	1
SM	Alkes	ALKOHOL 95% 100ML	1
SM	Alkes	APRON LENGAN PANJANG	2
SM	Alkes	BACTERIAL FILTER	1
SM	Alkes	BACTERIAL FILTER GREEN	29
SM	Alkes	BACTIGRAS 10X10 CM	1
SM	Alkes	BEDLINER STERIL	18
SM	Alkes	BIPOLAR HIP PROTHESIS ALL SIZE	1
SM	Alkes	BLOOD BAG	2
SM	Alkes	BON WAX	1
SM	Alkes	BOTOL 100 CC	20
SM	Alkes	BREATHING CIRCUIT DWS TMP	45
SM	Alkes	CANCELLOUS 6.5 FULL THREAD	6
SM	Alkes	CANCELLOUS LOCKING 3,5 L20-L50	32
SM	Alkes	CANCELLUOS SCREW 4.0 FULLTHREA	2
SM	Alkes	CANUL ANAK COSMOMED	16
SM	Alkes	CANUL DEWASA ONE MED	9
SM	Alkes	CANUL O2 NEONATE	31
SM	Alkes	CANUL O2 SAFELOCK	109
SM	Alkes	CATHETER MOUNT PAED	4
SM	Alkes	CATHETER MOUNT SWIVEL	35

Setelah didapatkan daftar perseediaan farmasi yang *slow moving*, pengadaannya dapat ditekan/diminimalisir sesuai kebutuhan. Hal itu dapat mengurangi *over stock* di kategori *slow moving* sehingga menekan kebutuhan biaya. Selain itu, pengendalian *slow moving* dapat menurunkan persentase sediaan farmasi yang kadaluwarsa.

3. Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir adalah pemantauan dan evaluasi secara berkala setiap bulan. Tim pengadaan farmasi memantau nilai persediaan setiap bulan dan dilakukan klasifikasi *fast moving* dan *slow moving* secara berkala minimal 3 bulan sekali. Data ini digunakan untuk menganalisis tren kebutuhan obat, pola penyakit serta melakukan efisiensi stok sediaan farmasi sehingga program tepat stok hemat biaya dapat dicapai. Selain itu, dilakukan monitoring sediaan farmasi mendekati ED (*expired date*) setiap bulan. Daftar obat yang mendekati ED 3 bulan dan 6 bulan diinformasikan kepada dokter untuk dapat dilakukan peresepan. Apabila obat mendekati ED tersebut merupakan *slow moving*, setelah stok habis maka data obat dihapus dari sistem dan tidak dilakukan order ulang. Hal ini sebagai upaya penurunan jumlah stok obat *slow moving*.

Evaluasi mencakup pengembangan program **tepat stok, biaya efisien** secara digitalisasi SIMRS untuk memudahkan perhitungan perencanaan kebutuhan sediaan farmasi. Dengan langkah-langkah ini, program **tepat stok, biaya efisien** diharapkan mampu mengoptimalkan nilai persediaan farmasi, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu pelayanan farmasi di rumah sakit dalam penurunan persentase obat kadaluwarsa.

D. HASIL INOVASI

Pelaksanaan program **tepat stok, biaya efisien** di Instalasi Farmasi RSUD Islam Boyolali menggunakan kombinasi metode ROP dan konsumsi memberikan dampak positif terhadap nilai persediaan farmasi, secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan mutu pelayanan farmasi. Hasil perbandingan antara nilai persediaan farmasi pada akhir tahun 2023 dan 2024 menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan yang signifikan dengan ketersediaan obat tetap terjaga.

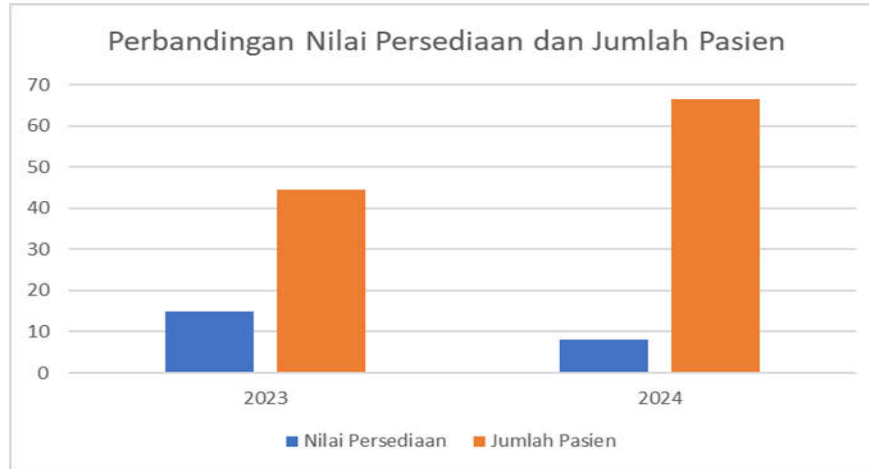
Sebelum program ini diterapkan, metode perencanaan kebutuhan sediaan farmasi hanya menggunakan metode ROP (*Re-Order Point*) tanpa melakukan klasifikasi berdasarkan konsumsi secara detail. Setelah dilakukan kombinasi metode ROP dan konsumsi, memberikan dampak positif dengan turunnya nilai persediaan farmasi, sebagai berikut:

1. Perbandingan nilai persediaan farmasi dengan jumlah pasien pada tahun 2023 dan 2024 ditampilkan di bawah ini:

Tahun	Nilai Persediaan (Rp)	Jumlah Pasien	Perubahan Nilai Persediaan (%)	Perubahan Jumlah Pasien (%)
2023	1.539.277.544	44.593	-	-
2024	836.756.670	66.638	45,64	49,44

Keterangan:

- a. Nilai persediaan adalah nilai persediaan farmasi pada akhir tahun.
- b. Jumlah pasien adalah total kunjungan pasien rawat jalan, rawat inap, IGD serta IBS selama 1 tahun.
- c. Persentase perubahan dihitung dari selisih nilai atau jumlah pada tahun baru (2024) dengan tahun sebelumnya (2023) dibagi nilai tahun sebelumnya.



2. Penurunan persentase obat kadaluwarsa

Tahun	Jumlah <i>item</i> kadaluwarsa	Cost persediaan yang kadaluwarsa
2023	31	4.943.035
2024	14	1.895.195

3. Analisa:

- Peningkatan jumlah pasien pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023, namun nilai persediaan dapat dikelola menjadi lebih efisien.
- Peningkatan jumlah pasien sebesar 49,44% dari tahun 2023 ke 2024, dan terjadi **penurunan nilai persediaan farmasi sebesar 45,64%** dengan nominal Rp.702.520.874,-
- Efisiensi nilai persediaan farmasi dapat **menurunkan persentase cost obat kadaluwarsa sebesar 61,66%**.
- Hal ini menunjukkan program **tepat stok, biaya efisien** dengan kombinasi metode ROP dan konsumsi memberikan dampak positif terhadap efisiensi nilai persediaan farmasi.

Secara keseluruhan penerapan program **tepat stok, biaya efisien** memberikan hasil positif terhadap efisiensi nilai persediaan farmasi, sehingga mengurangi risiko *over stock* maupun *stock out*. Selain itu, program ini berkontribusi dalam peningkatan mutu pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Dengan keberhasilan ini, program **tepat stok, biaya efisien** dapat dikembangkan lebih lanjut untuk terintegrasi secara digitalisasi SIMRS pada bagian perencanaan kebutuhan stok sediaan farmasi.